

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Paparan Data Pra-Tindakan**

Pada hari Rabu, 16 November 2015. Peneliti beserta 2 orang teman yang merupakan mahasiswa IAIN Tulungagung, datang ke MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, peneliti mengadakan pertemuan dengan Bapak Drs. Syamsul Hadi M.Pd.I selaku kepala MIN Kolomayan, Wonodadi Blitar. Pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di Madrasah tersebut untuk menyelesaikan tugas skripsi. Peneliti juga menyampaikan subyek penelitian adalah Kelas V dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Kepala sekolah menyatakan tidak keberatan atau tidak masalah dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, dengan harapan agar nantinya hasil penelitian dapat memberi sumbangan yang besar pada proses pembelajaran di madrasah tersebut. Kemudian kepala sekolah menyarankan kepada kami menemui wali kelas V untuk meminta izin penelitian, sekaligus konsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya.

Pada hari Senin, 18 November 2015, kami datang ke MIN menemui Kepala Madrasah untuk memberikan surat izin penelitian dari

IAIN Tulungagung. Kami bertamu langsung dengan bapak Kepala MIN dan memberikan surat izin penelitian. Selanjutnya kami meminta izin untuk melakukan observasi keadaan di kelas. Kebetulan guru IPS di Kelas V yaitu Bapak Kepala madrasah sendiri jadi peneliti menyampaikan rencana penelitian langsung kepada Bapak Kepala Madrasah. Di sini peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah disusun oleh peneliti serta menyampaikan materi IPS yang akan disajikan peneliti yaitu materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia.

Selain melakukan diskusi tentang rencana penelitian, peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Kepala Madrasah sekaligus mengampu mata pelajaran tersebut mengenai kondisi kelas, kondisi peserta didik, latar belakang peserta didik, juga prestasi belajar peserta didik.

Berikut adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS sekaligus Kepala Madrasah.

P : Pak bagaimana kondisi Kelas V saat proses pembelajaran IPS berlangsung selama ini?

G : Kondisi di Kelas V masih kurang aktif.

P : Dalam pembelajaran IPS di kelas V apa sudah pernah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*?

G : Belum mbak. Untuk saat ini saya masih menggunakan metode ceramah tapi kadang juga pernah saya isi dengan icebreaking.

P : bagaimana kondisi siswa pada saat proses pembelajaran dengan metode seperti itu?

G : di awal pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan dari guru meskipun begitu ada juga beberapa siswa yang ramai dan bermain dengan teman sebangkunya, setelah beberapa waktu siswa sudah mulai bosan.

P : Untuk prestasi belajar IPS siswa kelas V bagaimana Pak?

G : dalam prestasi belajarnya ya tidak terlalu buruk, tapi ketuntasannya masih banyak yang di bawah KKM.

P : berapa nilai rata-rata kelas V dalam mata pelajaran IPS?

G : nilai rata-rata di kelas V masih banyak di bawah 75, sedangkan KKM pada mata pelajaran IPS 75.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru

Dari hasil wawancara diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran IPS siswa cenderung pasif, dan terkesan jarang sekali dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa akan lebih cepat merasa bosan. Dan hal itu akan mempengaruhi naik turunnya prestasi belajar siswa. Selain memperoleh informasi di atas, peneliti juga memperoleh data tentang jumlah peserta didik Kelas V, berdasarkan

keterangan yang ada jumlah siswa Kelas V sebanyak 34 siswa, terdiri dari 16 anak laki-laki, dan 18 anak perempuan.

Pada hari Sabtu tanggal 21 November 2015 peneliti kembali lagi ke MIN Kolomayan untuk bertemu dengan Bapak Drs. Syamsul Hadi M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MIN Kolomayan sekaligus guru IPS untuk menanyakan terkait jadwal yang bisa saya gunakan untuk proses penelitian, Beliau mengatakan bahwa penelitian dapat dimulai senin tanggal 23 November 2015. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri dan 2 mahasiswa IAIN Tulungagung (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat atau *observer*. Pengamat bertugas untuk mengamati aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti akan memberikan tes awal (*pre test*). Tes dilaksanakan pada hari senin 23 november 2015.

**Table 4.1 Data Tes Awal Siswa**

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor					Jumlah	Ketuntasan	Ket .
			1	2	3	4	5			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	AD	L	75	75	80	70	80	76	T	
2.	ADK	L	70	75	75	75	67	72	TT	
3.	AK	P	80	80	60	70	60	71	TT	
4.	DN	L	50	68	50	70	60	60	TT	
5.	DNV	P	80	75	75	75	70	75	T	

*Lanjutan Tabel 4.1 ...*

6.	DMN	P	75	60	70	60	60	65	TT	
7.	ENR	P	60	40	75	70	60	61	TT	
8.	EM	P	60	55	70	60	55	60	TT	
9.	ESN	P	40	75	70	55	70	62	TT	
10.	FS	L	65	70	70	55	60	64	TT	
11.	FRA	L	75	50	70	50	55	60	TT	
12.	IS	L	85	80	80	80	75	80	T	
13.	IDMN	L	80	75	70	70	80	75	T	
14.	KM	L	70	35	70	50	60	57	TT	
15.	MRA	L	75	65	75	75	85	75	T	
16.	MRF	P	50	40	60	70	50	54	TT	
17.	MAA	P	70	75	70	80	85	76	T	
18.	MRS	L	85	75	80	75	75	78	T	
19.	MZR	L	20	50	65	70	70	49	TT	
20.	MAR	L	10	30	60	70	55	44	TT	
21.	MKB	L	80	67	75	75	70	73	TT	
22.	MFF	L	80	75	80	70	75	77	T	
23.	MF	L	75	70	70	70	65	72	TT	
24.	NMN	P	80	75	75	65	80	75	T	
25.	PA	P	10	30	65	75	60	48	TT	
26.	RA	P	60	60	70	70	55	63	TT	
27.	RN	P	60	70	70	75	70	69	TT	
28.	RDP	P	40	50	40	65	45	48	TT	
29.	RS	L	75	75	70	75	80	75	T	

Lanjutan Tabel 4.1 ...

30.	SMA	P	60	50	80	70	55	62	TT	
31.	SNA	P	65	55	60	75	60	63	TT	
32.	TAIR	P	70	75	80	70	85	76	T	
33.	ZDRA	P	50	60	55	75	70	62	TT	
34.	ZDRI	P	55	65	70	70	55	63	TT	
<b>Total Skor</b>								<b>2239</b>		
<b>Rata-Rata</b>								<b>65,85</b>		
<b>Prosentase Ketuntasan</b>								<b>32,35 %</b>		

Pada tes awal ini peneliti memberikan 5 soal uraian. Berdasarkan hasil tes awal di atas secara umum masih belum menguasai materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia. Ini terbukti dari ke 34 siswa yang mengikuti tes, dengan rata-rata 65,85 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75. Dan hanya 11 siswa dengan prosentase ketuntasan 32,35%

## 2. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

### a. Siklus I

#### 1) Tahap Perencanaan

Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam pembelajaran dengan rencana sebagai berikut :

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (b) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu Kegiatan Ekonomi di Indonesia.
- (c) Membuat kartu nomor kelompok

- (d) Membuat lembar soal diskusi
  - (e) Menyusun soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus I, dan
  - (f) Menyusun lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti dalam pembelajaran
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan
- (a) Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilakukan pada hari selasa , tanggal 24 November 2015 pada jam ke 5-6 yaitu jam 10.20 s/d 11.40, di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. Peneliti mengawali kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian peneliti memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari (10 menit).

Kegiatan selanjutnya adalah peneliti menjelaskan materi yang ingin di capai dengan ceramah dan tanya jawab. Siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan peneliti dan sempat gaduh karena semua ikut menjawab, setelah peneliti meminta kepada siswa dalam menjawab untuk mengacungkan tangan, siswa dapat terkondisikan. Selesai menjelaskan materi, dan tidak ada pertanyaan dari siswa. Peneliti membagi kelas ke dalam 7 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota yang bersifat heterogen dari jenis kelamin dan tingkat

akademik. Dalam pembagian kelompok berdasarkan dari hasil tes awal (*pre test*). Pembagian anggota kelompok dipilih sendiri oleh peneliti sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pembagian kelompok dapat dilihat ditabel berikut :

**Tabel 4.2 Daftar Nama Kelompok**

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nilai</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
KELOMPOK 1	AD	L	70
	ADK	L	80
	AK	P	80
	DN	L	75
	DNV	P	75
KELOMPOK 2	DMN	P	75
	ENR	P	80
	EM	L	70
	ESN	L	75
	FS	L	80
KELOMPOK 3	FRA	L	75
	IS	L	65
	IDMN	P	80
	KM	P	60
	MRA	L	65
KELOMPOK 4	MAA	L	65
	MRS	L	70
	MZR	L	75
	MAR	L	70
	MRF	L	75



*Lanjutan Tabel 4.2 ...*

KELOMPOK 5	MKB	L	75
	MFF	L	65
	MF	L	65
	NMN	L	65
	PA	L	65
KELOMPOK 6	RA	L	65
	RN	L	80
	RDP	L	40
	RS	P	75
	SMA	P	75
KELOMPOK 7	SNA	P	80
	TAIR	L	80
	ZDRA	P	80
	ZDRI	P	75

Kemudian peneliti membagikan nomor kepada setiap kelompok dan setiap anggota kelompok mendapat nomor yang berbeda. Sebelum dimulai kerja kelompok, peneliti menjelaskan terlebih dahulu bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) yaitu kepala bernomor yang setiap satu anggota dalam kelompok memegang satu nomor yang berbeda yang nantinya ketika peneliti memanggil satu nomor dari kelompok, yang memegang nomor tersebut harus menjawab pertanyaan untuk mewakili kelompoknya. Setelah itu peneliti memberikan lembar soal kelompok kepada setiap kelompok dan memberikan waktu 10

menit untuk mengerjakan. Peneliti membimbing jalannya diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk pertanyaan yang kurang paham.

Kemudian peneliti menanyakan kepada semua kelompok apakah sudah selesai mengerjakan tugas kelompoknya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugasnya, peneliti memanggil nomor dari salah satu kelompok untuk mewakili kelompoknya menyampaikan jawaban dari hasil kerja kelompok. Peneliti meminta kelompok lain untuk menanggapi dari jawaban yang lain apakah sudah benar atau masih kurang tepat atautkah masih ada tambahan jawaban dari kelompok lain. Kegiatan itu berlangsung 3-4 kali kelompok yang maju, setiap selesai menjawab peneliti memberikan penghargaan tepuk tangan juga tepuk tangan dari teman-temanya untuk menghargai jawaban dari orang lain baik benar ataupun salah.

Setelah kegiatan kelompok selesai, peneliti menanyakan kesulitan apasaja yang dialami siswa dalam tugas kelompok. Selanjutnya peneliti beserta siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Selesai membuat kesimpulan siswa kembali ke tempat masing-masing. Diakhir pembelajaran peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan memberikan pesan-pesan kepada siswa. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan hamdalah.

(b) Pertemuan II

Pada pertemuan ke II ini di laksanakan pada hari Rabu, tanggal 24 November 2015, jam ke 3-4 yaitu jam 08.20 s/d 09.40. Kegiatan awal dimulai dengan salam mengucapkan salam dan membaca basmalah bersama-sama serta memeriksa daftar hadir siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum memulai pelajaran peneliti memberikan beberapa pertanyaan prasyarat kepada siswa untuk merangsang pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan, untuk kegiatan awal ini siswa sangat aktif menjawab pertanyaan dari peneliti.

Selanjutnya peneliti menjelaskan secara singkat materi. Kegiatan Ekonomi di Indonesia, selesai menjelaskan peneliti menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum jelas atau dimengerti tentang materi yang baru disampaikan. Sebagian besar siswa mengatakan sudah jelas, pembelajaran dilanjutkan dengan peneliti meminta siswa untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing (kelompok sesuai dengan pertemuan pertama) dan membagikan nomor yang berbeda kepada setiap kelompok seperti yang sudah dilakukan pada pertemuan pertama. Kemudian langkah selanjutnya, semua kelompok menerima nomor masing-masing, peneliti memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok.

mereka langsung mengerjakan, akan tetapi masih ada kelompok yang masih senang bergurau dengan teman satu kelompok bahkan dengan kelompok lain. Peneliti selalu mengingatkan agar selalu kerjasama dan konsentrasi mengerjakan soal dalam kelompok.

Seperti pada pertemuan sebelumnya, setelah selesai mengerjakan peneliti memanggil salah satu nomor untuk mewakili kelompoknya menyampaikan jawaban hasil kerja kelompok. Selanjutnya peneliti beserta siswa membahas hasil pekerjaan dari kelompok dan membuat kesimpulan tentang materi yang baru disampaikan. Usai kegiatan kelompok selesai, siswa diminta untuk kembali ketempat masing-masing. Berdasarkan hasil kerja kelompok, rata-rata kelompok sudah mengerjakan dengan benar, tetapi masih banyak yang kurang teliti. Setelah dirasa semua sudah memahami materi yang disampaikan sesuai dengan rencana diadakan tes akhir (*post test*) siklus I.

Tes ini ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*. Setelah selesai mengerjakan dan mengumpulkan lembar kerja, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam dan membaca hamdalah.

### 3) Tahap Pengamatan Tindakan

#### (a) Data Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus I

Soal dalam tes siklus I ini ada 10 soal, yaitu 5 romawi I yaitu soal pilihan ganda ada 5 butir soal dan pada romawi II soal esay ada 5 butir soal uraian. Untuk romawi I, setiap soal dengan jawab benar diberi nilai 5. Sedangkan romawi II, setiap soal dengan jawaban benar diberi nilai 15. Tetapi jika ada jawaban yang kurang tepat maka nilai disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus I menunjukkan peningkatan pada prestasi belajar siswa. Ini dapat terbukti dari nilai tes akhir (*post test*) siklus I menunjukkan lebih baik dari nilai tes awal (*pre test*). Ketuntasan belajar siswa juga meningkat. Terbukti dengan prosentase ketuntasan belajar siswa dari 32,35% (*pre test*) dengan nilai rata-rata 65,85 menjadi 58,82% dengan nilai rata-rata 71,91.

#### (b) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran

Tahap observasi ini dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan atau selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, observasi dilakukan oleh 2 observer yaitu teman sejawat (Mahasiswa) dari IAIN Tulungagung yang juga melakukan penelitian. Yaitu : Elsa Umarul Asiyah sebagai observer kegiatan peneliti dalam

pembelajaran, dan Ernidha Tyas Nur Aseptia Marini sebagai observer kegiatan siswa dalam pembelajaran.

Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran dicari dengan presentase nilai rata-rata dengan rumus:

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

86 – 100%	: Sangat baik,
76 – 85%	: Baik,
60 – 75%	: Cukup,
55 – 69%	: Kurang baik
≤ - 54%	: Kurang sekali

**Table 4.3 Data Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor Pertemuan				Skor Max
		I	Deskriptor	II	Deskriptor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	3	a, b	4	a, b, c	5
	2. Menyampaikan tujuan	3	a, b	4	a, b, c	5
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	3	a, b	3	a, b	5
	4. Memotivasi peserta didik	4	a, b, c	5	Semua	5
	5. Membangkitkan	4	a, b, c	4	a, b, c	5
Tahap	Indikator	Skor Pertemuan				Skor Max
		I	Deskriptor	II	Deskriptor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	Semua	5	Semua	5

Lanjutan Tabel 4.3 ...

	7. Pembentukan kelompok	5	Semua	5	Semua	5
<b>Inti</b>	8. membagikan nomor yang berbeda kepada setiap kelompok	5	Semua	5	Semua	5
	9. Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai lembar kerja dan saling kerja sama	4	a, c, d	4	a, c, d	5
	10. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok	3	a, b	3	a, b	5
	11. Memanggil salah satu nomor dari salah satu kelompok untuk menjawab soal	5	Semua	5	Semua	5
	12. yang sudah ditentukan oleh guru untuk kelompoknya					
<b>Akhir</b>	13. Memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa	3	a, b	3	a, b	5
	14. Pemberian tes	1	-	4	b, c, d	5
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>		<b>54</b>		<b>65</b>
<b>Taraf Keberhasilan</b>		<b>73,83%</b>		<b>78,46%</b>		

Berdasarkan tabel observasi kegiatan peneliti di atas, maka secara umum dapat dilihat taraf keberhasilan peneliti yang diharapkan. Pada pertemuan I berada pada taraf 73,83% kategori cukup, dan pada pertemuan II berada pada taraf 78,46% kategori baik.

**Table 4.4 Data Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I**

Tahap (1)	Indikator (2)	Skor Pertemuan				Skor Max (7)
		I (3)	Deskriptor (4)	II (5)	Deskriptor (6)	
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	5	Semua	5	Semua	5
	2. Memperhatikan tujuan	3	a, b	4	a,c, b	5
	3. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan tentang materi prasyarat	5	Semua	5	Semua	5
	4. Memperhatikan penjelasan	4	a, b, d	4	a, b, d	5
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4	a, b, d	4	a, b, d	5
<b>Inti</b>	1. Siswa menerima nomor yang diberikan oleh guru	3	a, b	3	a, b	5
	2. Melakukan kerja kelompok	4	a, c, d	5	Semua	5
	3. Menjawab pertanyaan dari guru bagi siswa yang dipanggil	4	a, b, c	5	Semua	5
	4. Mengerjakan lembar soal individu	1	-	5	Semua	5
<b>akhir</b>	1. Menyimpulkan materi berasma guru	2	a	2	A	5
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua	5	Semua	5
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>		<b>47</b>		<b>55</b>
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>72,72%</b>		<b>85,45%</b>		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan belajar siswa sesuai rencana peneliti. Pada pertemuan I taraf keberhasilan diperoleh 72.72%, berada pada kategori cukup.



Dan pada pertemuan II taraf keberhasilan diperoleh 85,45%, berada pada kategori baik.

(c) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang penting selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang tidak tercantum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Beberapa hal yang dapat dicatat oleh peneliti sebagai berikut :

1. Suasana kelas agak ramai ketika pembagian kelompok dan ketika berkumpul pada kelompok masing-masing.
2. Kegiatan diskusi masih belum lancar karena masih ada beberapa siswa yang kurang aktif.
3. Siswa masih kurang terbiasa dengan kelompok yang heterogen .
4. Masih ada siswa yang ragu dan takut untuk menyampaikan hasil diskusi.
5. Siswa terlihat masih ragu mengajukan pertanyaan atau pendapat ketika belajar kelompok.

(d) Tahap refleksi

Berdasarkan hasil *post tes*, observasi dan catatan lapangan siklus I yang dibantu oleh teman sejawat, maka dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus I menunjukkan peningkatan pada prestasi belajar siswa. Ini dapat terbukti dari nilai tes akhir (*post test*) siklus I menunjukkan lebih baik dari nilai tes awal (*pre test*). Ketuntasan belajar siswa juga meningkat. Terbukti dengan prosentase ketuntasan belajar siswa dari 32,35% (*pre test*) dengan nilai rata-rata 65,85 menjadi 58,82% dengan nilai rata-rata 71,91.
2. Hasil observasi aktivitas peneliti dan siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan adanya peningkatan meskipun masih ada beberapa poin yang masih belum terpenuhi.
3. Suasana kelas masih belum terkondisikan dengan baik
4. Masih ada beberapa siswa yang masih belum bisa aktif dalam pembelajaran.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi peneliti selama pelaksanaan tindakan siklus I dan rencana perbaikan tindakan pada siklus II sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Kendala dan Perbaikan Pada Siklus II**

No	Kendala Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1.	Dari hasil yang diperoleh dari <i>post test</i> siklus I masih ada indikator yang masih belum dikuasai siswa yaitu : Menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia.	Untuk perbaikan dalam siklus II, peneliti akan lebih menekankan penyampaian materi pada indikator tersebut.
2.	Suasana kelas agak ramai ketika pembagian kelompok dan ketika berkumpul pada kelompok masing-masing.	Peneliti mengkondisikan siswa agar tenang, dengan memberikan hadiah berupa mengerjakan soal.
3.	Kegiatan diskusi masih belum lancar karena masih ada beberapa siswa yang kurang aktif.	Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dan aktif dalam kelompok.
4.	Siswa masih kurang terbiasa dengan kelompok yang heterogen.	Peneliti menjelaskan manfaat dalam berkelompok yang heterogen.
5.	Masih ada siswa yang malu untuk menyampaikan hasil diskusi.	Peneliti memotivasi siswa agar tidak malu dalam menyampaikan hasil diskusi.
6.	Siswa terlihat masih ragu mengajukan pertanyaan atau pendapat ketika belajar kelompok	Peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya kepada seluruh siswa baik dalam kelompok ataupun individu.

**b. Siklus II**

## 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (b) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran
- (c) Membuat soal-soal untuk diskusi
- (d) Menyusun soal tes akhir (*post test*) siklus II.
- (e) Menyusun lembar observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

### (a) Pertemuan III

Pada siklus II ini hampir sama seperti pada tahapan siklus I, tidak ada perubahan dalam kelompok. Hanya ada beberapa perubahan yaitu perbaikan-perbaikan tindakan agar hal-hal yang kurang maksimal dalam siklus I dapat lebih maksimal pada tindakan siklus II.

Pertemuan III dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 27 November 2015, pada jam ke 5 s/d 6 yaitu jam 10.20 s/d 11.40 di MIN Kolomayan. Pada awal pertemuan diawali dengan salam dan membaca basmalah bersamalah, serta memeriksa daftar hadir siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya dan untuk memacu keaktifan siswa.

Memasuki kegiatan inti, peneliti mengulangi penjelasan yang ditekankan pada materi yang belum dikuasai siswa. Selesai menjelaskan materi, peneliti memberikesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang kurang dipahami. Setelah tidak ada yang ditanyakan, peneliti meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, dan memberikan nomor yang berbeda kepada setiap kelompok setelah siswa duduk tenang di tempat duduk kelompok masing-masing, selanjutnya membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan masing-

masing kelompok. Untuk mengkondisikan dan membimbing jalannya diskusi atau kerja kelompok peneliti berkeliling ke kelompok-kelompok juga untuk mengarahkan siswa yang bertanya. Dalam pertemuan ke III ini belajar kelompok terlihat lebih hidup, dapat dilihat hampir semua siswa terlibat dalam diskusi.

Ketika belajar kelompok selesai dengan waktu yang sudah ditentukan, peneliti memanggil salah satu nomor, misalnya : No. 2 kemudian siswa yang memegang nomor 2 dari setiap kelompok angkat tangan, selanjutnya peneliti memilih salah satu kelompok misalnya, kelompok 1 jadi siswa yang memegang nomor 2 dari kelompok 1 harus menjawab soal yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk mewakili kelompoknya. Ketika ditunjuk siswa sudah menyiapkan jawaban, kegiatan itu berlangsung sampai soal habis. Selesai kegiatan belajar kelompok siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing, kemudian peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi, tak lupa peneliti menginformasikan untuk belajar di rumah bahwa hari Sabtu akan diadakan *post test* dan mengakhiri pelajaran dengan salam dan bacaan hamdalah bersama-sama.

(b) Pertemuan IV.

Pertemuan IV dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 November 2015, pada jam ke 3 s/d 4 yaitu jam 08.20 s/d 09.40

WIB di MIN Kolomayan. Dipertemuan ini sesuai yang direncanakan akan dilaksanakan *post test* siklus II dengan alokasi waktu 40 menit. Peneliti memulai pelajaran dengan salam dan membaca basmalah bersama-sama siswa, memeriksa daftar hadir siswa. Sebelum dilaksanakan *post test*, peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk mengingat materi yang telah dipelajari.

Setelah dirasa cukup, peneliti membagikan soal *post test* siklus II kepada siswa yang langsung dikerjakan siswa. Soal terdiri dari 20 butir soal. Selesai mengerjakan, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja. Kegiatan diakhiri dengan pesan-pesan dari peneliti dan diakhiri dengan salam dan bacaan hamdalah bersama-sama.

### 3) Tahap Pengamatan Tindakan

#### (a) Data Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus II

Tes akhir (*post test*) siklus II terdiri dari 5 soal yaitu soal esay dengan penilaian jawaban yang benar dikalikan 20. Berdasarkan hasil tes dari siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Ditunjukkan pada nilai *post test* siklus II lebih baik dari nilai *post test* siklus I. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat, terbukti dari ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari 58,82% dengan nilai rata-rata siswa 71,91 menjadi 87,88% dengan nilai rata-rata 87,27.

## (b) Data Hasil Observasi Peneliti Dan Siswa

Tahap observasi ini dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan atau selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, observasi dilakukan oleh 2 observer yaitu teman sejawat (Mahasiswa) dari IAIN Tulungagung yang juga melakukan penelitian. Yaitu: Elsa Umarul Asiyah sebagai observer kegiatan peneliti dalam pembelajaran, dan Ernida Tyas sebagai observer kegiatan siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan terhadap aktivitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Table 4.6 Data Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Skor Pertemuan				Skor Max
		I	Deskriptor	II	Deskriptor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Awal	1.Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4	a, b, c	5	Semua	5
	2.Menyampaikan tujuan	4	a, b, c	5	Semua	5
	3.menentukan materi dan pentingnya materi	4	a, c, d	5	Semua	5
	4.Memotivasi peserta didik	5	Semua	5	Semua	5
	5.Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	4	b, c, d	4	b, c, d	5
	6.Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	Semua	5	Semua	5
	7.Pembentukan kelompok	5	Semua	5	Semua	5
Inti	1.membagikan nomor yang berbeda kepada setiap kelompok	5	Semua	5	Semua	5

Lanjutan Tabel 4.6 ...

Tahap	Indikator	Skor Pertemuan				Skor Max
		I	Deskriptor	II	Deskriptor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	2.Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai lembar kerja dan saling kerja sama	4	a, c, d	4	a, c, d	5
	3.Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok	5	Semua	5	Semua	5
	4.Memanggil salah satu nomor dari salah satu kelompok untuk menjawab soal yang sudah ditentukan oleh guru untuk kelompoknya	5	Semua	5	Semua	5
<b>Akhir</b>	1.Memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa	4	a, b, d	4	a, b, d	5
	2.Pemberian tes	4	b, c, d	5	Semua	5
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>		<b>62</b>		<b>65</b>
<b>Taraf Keberhasilan</b>		<b>89,23%</b>		<b>95,38%</b>		

Dari data tabel di atas dapat dilihat taraf keberhasilan kegiatan peneliti menunjukkan peningkatan dari pada siklus I. pada siklus II berada pada kategori sangat baik untuk pertemuan III dan IV.



Table 4.7 Data Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Skor Pertemuan				Skor Max
		I	Deskriptor	II	Deskriptor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	5	Semua	5	Semua	5
	2. Memperhatikan tujuan	4	a, b, c	5	Semua	5
	3. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan tentang materi prasyarat	5	Semua	5	Semua	5
	4. Memperhatikan penjelasan	5	Semua	5	a, b, d	5
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4	a, b, d	4	a, b, d	5
Inti	1. Siswa menerima nomor yang diberikan oleh guru	3	a, b	5	Semua	5
	2. Melakukan kerja kelompok	5	Semua	5	Semua	5
	3. Menjawab pertanyaan dari guru bagi siswa yang dipanggil	5	Semua	5	Semua	5
	4. Mengerjakan lembar soal individu	5	semua	5	Semua	5
Akhir	1. Menyimpulkan materi berasma guru	2	a	2	A	5
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua	5	Semua	5
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>		<b>51</b>		<b>55</b>
<b>Taraf keberhasilan</b>		<b>87,27 %</b>		<b>92,72 %</b>		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum

kegiatan belajar siswa sesuai rencana peneliti. Pada pertemuan III

taraf keberhasilan diperoleh 87,27%, berada pada kategori sangat baik. Dan pada pertemuan II taraf keberhasilan diperoleh 92,72%, berada pada kategori sangat baik.

(c) Data Hasil Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan pada saat akhir siklus II, subyek wawancara adalah yang berinisial FS, MF, ZDRA.. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 28 November 2015 selesai pembelajaran yaitu pada jam istirahat.

**Tabel 4.8 Hasil Wawancara Siswa**

Pertanyaan	Jawaban
P : “hay anak-anak saya mau tanya-tanya sedikit sama kalian ??” ibu boleh duduk?? (sambil duduk)	FS : “iya Bu boleh. MF :”iya Bu.
P : “ibu tanya, bagaimanakah pemahaman kalian terhadap materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia setelah pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT ( <i>numbered heads together</i> )?”	MF :”paham bu SF :”Iya bu.. saya juga”.. ZDRA :”saya masih agak bingung bu”. MF :”saya senang bu”
P :”bagaimanakah pendapat kalian mengenai pembelajaran dengan model <i>numbered heads together</i> ???”	MF :”senang bu bisa berkelompok”. FS :”asiik bu..”. ZDRA: “besok lagi ya bu?”
P :”apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan model <i>numbered heads together</i> ?”.	ZDRA :”tidak bu.. MF :” tidak” SF :”tidak bu,,...”.
P :”terima kasih ya sudah mau mluangkan waktu dan sudah menjawab beberapa pertanyaan dari ibu...silahkan dilanjut menikmati jajannya..”.	ZDRA :” iya sama-sama bu” MF :”sama-sama”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa senang dengan model pembelajaran *numbered heads*

*together*, karena mereka dapat saling bekerja sama dan bertukar pikiran dalam memecahkan masalah atau menjawab soal-soal sehingga materi pelajaran bisa mudah dipahami.

(d) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat karena ada hal-hal yang belum tercantum dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dapat dicatat oleh peneliti sebagai berikut :

1. Suasana kelas sudah berkurang ramainya tidak seperti pada siklus I karena sudah terbiasa untuk berdiskusi.
2. siswa sudah banyak yang percaya diri dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan.
3. Kegiatan diskusi berjalan dengan lancar dan siswa merasa senang dalam belajar kelompok.
4. Sebagian besar siswa sudah mampu belajar dengan aktif dan mengerjakan tugas dengan baik.

(e) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil *post tes*, observasi dan catatan lapangan siklus II yang dibantu oleh teman sejawat, maka dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes dari siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Ditunjukkan pada nilai *post test* siklus II lebih baik dari nilai *post tests* siklus I. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat, terbukti dari

ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari 32,35% dengan nilai rata-rata siswa 58,82% menjadi 87,88% dengan nilai rata-rata 87,27.

2. Kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* siswa merasa sangat senang.
4. Kegiatan kelompok suda terlihat lancar, dan siswa sudah menunjukkan kepercayaan diri untuk menyampaikan pendapat dan bertanya.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan penelitian dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

1. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT), prestasi belajar siswa semakin meningkat di siklus I dan siklus II pada mata pelajaran IPS di Kelas V yang diukur dengan tes prestasi belajar.
2. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, siswa lebih mudah memahami materi dengan baik sehingga prestasi belajar siswa meningkat.
3. Melalui belajar kelompok ini siswa merasa senang, karena dengan belajar kelompok siswa dapat bertukar pendapat, saling membantu dan dapat melatih siswa bertanggung jawab.

4. Siswa menjadi aktif ketika belajar kelompok dan siswa merasa tidak jenuh dan bosan dalam belajar.
5. Pembelajaran kooperatif tipe NHT, memungkinkan untuk dijadikan alternatif model pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Senin 23 November 2015, Selasa tanggal 24 November 2015 dan hari Rabu, tanggal 25 November 2015. Sedangkan siklus II dilaksanakan di hari berikutnya yaitu hari jumat, 27 November 2015 dan hari Senin 30 November 2015.

Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Kelas V di MIN Kolomayan dalam mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Agar dalam pembelajaran IPS, siswa menjadi aktif, mudah memahami materi dan melatih siswa saling bertanggung jawab.

Sebelum dilaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti memberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap mata pelajaran IPS materi pokok Kegiatan Ekonomi di Indonesia sebelum dilaksanakan tindakan siklus I. dan dari hasil *pre test* yang telah dilaksanakan masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan, dari itu harus dilakukan tindakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Dalam proses pembelajaran ini secara garis besar dibagi ke dalam 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik tahu apa yang akan dipelajari, sehingga siswa akan terarah, termotivasi dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Kegiatan inti peneliti mulai menerapkan model pembelajaran, Sedangkan kegiatan akhir pembelajaran peneliti peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

**1. Mekanisme Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dilaksanakan dalam 2 siklus di MIN Kolomayan Kelas V. dalam setiap siklus terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal: 1) Peneliti membuka pelajaran dan memeriksa daftar hadir siswa, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) Apersepsi.

Kegiatan inti: 1) Peneliti menjelaskan materi secara garis besar dengan cerama dan Tanya jawab, 2) Peneliti membagi kelas ke dalam 7 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, pembagian kelompok secara heterogen dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah, pemilihan kemampuan berdasar pada hasil *pre test* siswa, 3) Peneliti membagi nomor kepada setiap masing-masing kelompok, 4) setelah masing-masing mendapatkan nomor peneliti membagikan lembar

kerja kelompok. lembar kerja harus dikerjakan secara kelompok dengan maksud mengajak siswa untuk berfikir kritis dan menuntut siswa untuk bertanggung jawab terhadap kelompoknya apabila teman sekelompoknya ada yang belum mengerti tentang materi yang dibahas sebelum bertanya kepada peneliti, 5) peneliti memanggil salah satu nomor yang sudah dipegang masing-masing siswa, kemudian siswa yang memegang nomor yang disebut semua mengangkat tangan dan mempersiapkan lembar jawaban yang sudah dikerjakan bersama kelompoknya, kemudian peneliti menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban hasil kerja kelompok, jadi nomor yang dipanggil berhak menjawab untuk mewakili kelompoknya. Peneliti meminta kelompok lain untuk menanggapi.

Kegiatan akhir: 1) Peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang baru dipelajari, member motivasi kepada siswa untuk rajin belajar, 2) Pemberian soal *post test* di setiap akhir siklus untuk mengetahui prestasi dan ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT).

## **2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

Pada Metode Pembelajaran ini, peneliti memilih salah satu nomor pada kelompok dan kelompok lain dengan nomor yang sama merespon. Hal ini sangat membantu dalam proses aktif dan interaktif siswa dalam diskusi, karena semua siswa akan dapat percaya diri dalam melontarkan

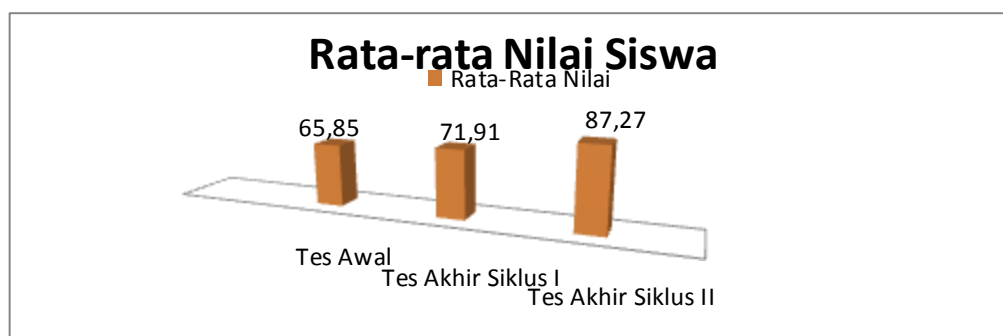
argumennya. Begitu juga yang terjadi pada MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, semua siswa menjadi aktif dan berani. Jadi tidak hanya 1 atau 2 orang saja yang aktif dalam pembelajaran sehingga semua siswa mempunyai kesempatan untuk berbicara.

### 3. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Pembelajaran Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* prestasi belajar siswa meningkat. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan rata-rata dari tes awal 68,85 menjadi 71,91 pada siklus I kemudian mengalami peningkatan di siklus II dengan rata-rata 87,27. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

**Tabel 4.9 Peningkatan Rata-Rata Nilai Tes Akhir Siswa**

Jenis Tes	Rata-rata Nilai
Tes Awal ( <i>Pre Test</i> )	65,85
Tes Akhir ( <i>Post Test</i> ) Siklus I	71,91
Tes Akhir ( <i>post Test</i> ) Siklus II	87,27



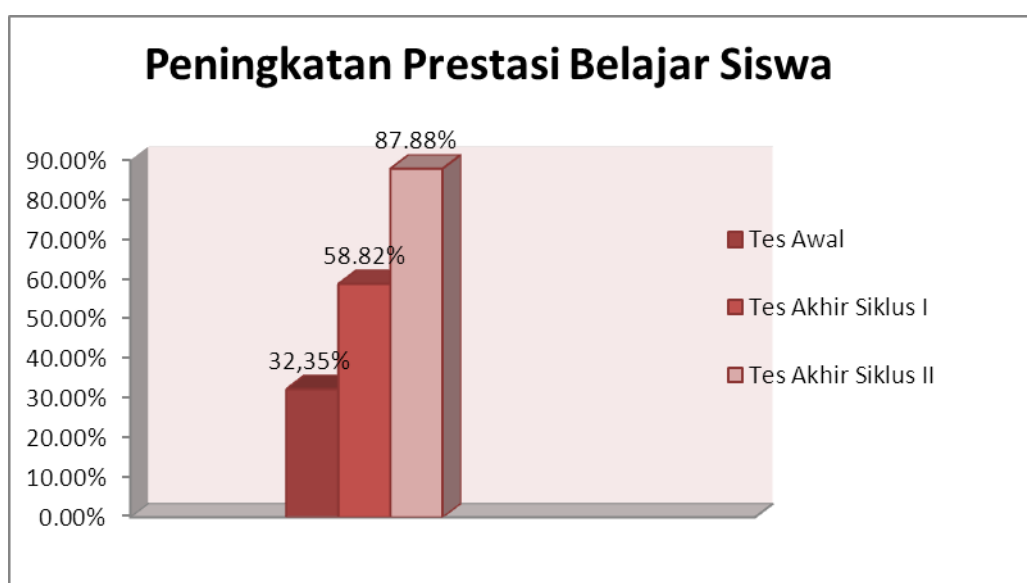
**Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Rata-Rata Nilai Tes Siswa**



Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Terbukti hasil *pre test*, dari ke 34 siswa yang mengikuti tes yang tuntas 11 dan ada 23 siswa yang tidak tuntas. Dengan prosentase ketuntasan 32,35%, maningkat 58,82% dar hasil *post test* siklus II dengan 34 siswa yang mengikuti tes, 20 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang tidak tuntas. Meningkat lagi pada *post test* siklus II dengan prosentase 87,27% dengan 34 siswa yang mengikuti tes, 29 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas. Peningkatan ketuntasan siswa dapat digambarkan dengan tabel dan grafik sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa**

Jenis Tes	Ketuntasan Belajar Siswa
Tes Awal ( <i>pre test</i> )	32,35%
Tes Akhir ( <i>post test</i> ) Siklus I	58,82%
Tes Akhir ( <i>post test</i> ) Siklus II	87,88%



**Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Siswa**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS materi pembelajaran Kegiatan Ekonomi di Indonesia.